

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Sarana Kampanye Efektif dan Media Promosi pada Bank Sampah Kelurahan Gaga Tangerang

Vicky Windasari¹, Moehammad Shadiq Helmy², Angestika Wilandari³, Viani Naufalia⁴
Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
e-mail: ¹vicky.vwi@bsi.ac.id, ²shadiq.mse@bsi.ac.id, ³angestika.ael@bsi.ac.id, ⁴viani.vnf@bsi.ac.id

ABSTRACT

Proficient in an application is very important at this time, especially in the digitalization era where all of its elements are very closely related to the use of gadgets and multimedia. For an organization or community it is also very important to publish organizational programs or as a media campaign where all people will recognize the results and works that have been produced by the organization. The purpose of this community service program is to provide training to administrators, members and residents around the waste bank Kel. Gaga Kota Tangerang on the use of a design application, namely Canva so that participants know and can use it. In this case, one of them also provides an explanation of various types of publication and promotional media as well as the flow of using the Canva application in detail and systematic. The implementation method used is exposure, training, sharing sessions and hands-on practice. Training is carried out online for participants by implementing strict health protocols. It is hoped that after carrying out this community service activity, the participants will have the knowledge and skills as well as add expertise and enrich understanding, especially the Canva application to support effective campaign activities and promotions at waste banks.

Keywords : Waste Bank, Canva Application, Training

ABSTRAK

Penguasaan dalam sebuah aplikasi sangat penting saat ini apalagi pada era digitalisasi yang keseluruhan elemennya sangat erat kaitannya dengan penggunaan gadget dan multimedia. Bagi sebuah organisasi ataupun komunitas hal ini juga sangat penting untuk mempublikasikan program-program organisasi ataupun sebagai media promosi dimana seluruh masyarakat akan mengenal hasil-hasil dan karya yang telah dihasilkan dari organisasi. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada para pengurus, anggota dan warga sekitar bank sampah Kel. Gaga Kota Tangerang terhadap penggunaan salah satu aplikasi design yaitu canva agar para peserta mengenal dan dapat menggunakannya. Dalam hal ini salah satunya juga memberikan pemaparan berbagai macam jenis media publikasi dan promosi serta alur penggunaan aplikasi canva secara detail dan terperinci. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu pemaparan, pelatihan, sesi sharing dan praktik secara langsung. Pelatihan dilaksanakan dengan daring kepada peserta dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Diharapkan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini, para peserta memiliki pengetahuan dan kemampuan serta menambah keahlian dan memperkaya pemahaman khususnya aplikasi canva untuk menunjang aktivitas kampanye efektif maupun promosi pada bank sampah.

Kata Kunci : Bank Sampah, Aplikasi Canva, Pelatihan

Corresponding Author : Vicky Windasari, Universitas Bina Sarana Informatika, Jalan Salemba Tengah 45, Senen, Jakarta Pusat, Indonesia, 10440 Daerah Khusus Ibukota Jakarta, e-mail: 1vicky.vwi@bsi.ac.id

PENDAHULUAN

Seperti pada umumnya, bank sampah Sumur Mangga dibentuk dan memiliki fungsi yaitu: mengurangi volume sampah yang dibuang di TPA, wujud gerakan *recycle / go green* dan sumber pendapatan tambahan bagi warga sekitar. Dengan adanya bank sampah diharapkan dapat mendukung Program Kampung Iklim yang *go green*. Program bank sampah adalah suatu penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat, dengan menyamakan kedudukan sampah serupa dengan uang atau barang yang berharga yang dapat ditabung. Masyarakat dididik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilai sehingga mereka mau memilah sampah. Bank sampah mengubah sudut pandang masyarakat bahwa sampah mengandung potensi ekonomi (*economic opportunity*) kerakyatan, yaitu adanya kesempatan kerja dan penghasilan tambahan dari tabungan di bank sampah. Disamping itu akan terwujud pembangunan lingkungan yang bersih dan hijau guna menciptakan masyarakat yang sehat.

Program bank sampah adalah sebagai berikut: memaksimalkan penggunaan barang bekas agar menjadi lebih bernilai dan pemahaman kepada anggota bahwa barang bekas bisa berguna, memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya, mengatasi permasalahan sampah seperti mengotori lingkungan dan dapat menimbulkan masalah lingkungan dan mengganggu ekosistem dan agar anggota dapat memilah sampah dengan baik juga mengurangi jumlah barang bekas yang tidak dapat dimanfaatkan lagi. Kurangnya kesadaran warga dalam membuang sampah yang masih tidak pada tempatnya, serta kurangnya peralatan dan pengetahuan warga mengenai pengelolaan sampah terutama sampah anorganik, sehingga diharuskan adanya tindakan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan program Bank Sampah. Dengan adanya pelaksanaan program Bank Sampah yang dijalankan, diharapkan dapat membantu warga dalam menyelesaikan permasalahan.

Aspek teknologi sangat penting diaplikasikan pada mitra terkait dengan sosialisasi dan promosi bank sampah agar dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Pelaksanaan pengabdian ini didasari oleh beberapa permasalahan mitra yang diuraikan sebagai berikut. a. Kurangnya teknologi yang membantu sosialisasi kepada masyarakat. b. Kurangnya penyebaran informasi terkait citra (*branding*) bank sampah. c. Kurangnya nasabah yang menyebabkan sampah yang terkumpul juga masih sedikit. Dengan jumlah sampah yang masih sedikit menyebabkan peran bank sampah belum terasa secara signifikan. Bank sampah yang memiliki tujuan salah satunya melestarikan lingkungan dengan cara pengelolaan sampah masih belum tercapai. (Lieung et al., 2021)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 4; menyatakan bahwa, tujuan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dalam melakukan pengelolaan sampah, menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah, Pemerintah, tanpa melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu. Pada Pasal 6, ayat (4), poin (a) salah satu sampah yang dapat diguna ulang adalah sampah plastik. (Sakuntalawati et al., 2022)

Pengelolaan sampah tentu bersinggungan langsung dengan sumber daya manusia yang mengelola. Edukasi dan penerapan berbagai hal dasar dalam pengelolaan sampah perlu digencarkan agar dapat tercipta paradigma yang tepat di masyarakat. Edukasi yang berlanjut ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat untuk menerapkan prinsip-prinsip (4R), yaitu *reduce, reuse, recycle* dan *replant* dalam mengelola sampah: Prinsip-prinsip 4 R dapat diuraikan sebagai berikut: (1) *Reduce*, memangkas atau mengurangi barang yang akan dipakai sebagai contoh ketika kita berbelanja sebaiknya kantong plastik yang akan digunakan

membawa sendiri dari rumah sehingga volume sampah kita berkurang. (2) *Reuse*, memfungsikan atau memanfaatkan kembali, dengan menggunakan barang-barang yang dianggap sudah tidak ada fungsinya, misalnya bekas kemasan plastik minyak goreng atau plastik pewangi pakaian untuk bahan dasar pembuatan payung dan gelas plastik bekas air mineral untuk pot tanaman, dan lain seterusnya. (3) *Recycle*, daur ulang, sebagai contoh kertas didaur ulang kertas kembali, membuat pupuk organik dari sampah organik atau kompos dan mendirikan sekaligus memfungsikan bank sampah untuk menampung sampah yang masih bernilai atau sampah plastik agar dapat didaur ulang oleh produsen. (4) *Replant*, menumbuhkan kembali, memfungsikan sisa bahan pangan utamanya sayuran yang bisa ditanam untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga menghemat pengeluaran, sebagai contoh menanam tanaman obat dan tanaman langka dan lain seterusnya. (Harjito et al., 2022)

Pada sisi lain, pengetahuan warga yang kurang tersosialisasikan dengan maksimal oleh pengelola, membuat warga kerap meragukan, bahkan warga dapat mengatasi sampah sepenuhnya, alih-alih bisa “bersahabat” dengan sampah. Warga masih ragu akan potensi ekonomi yang dihasilkan, sehingga minat untuk mencari tahu dan mengenali lebih dekat juga kurang. Selain masalah dukungan komunikasi terhadap peningkatan pengetahuan pengelola dan warga, masalah juga tampak pada cara promosi bank sampah agar mudah dikenali sebagai objek organisasi yang produktif. Pentingnya hal ini berkaitan dengan pendapat Komalasari et al. (2019) yang menyatakan bahwa penyusunan tata kelola manajemen bank sampah, dari struktur organisasi yang ada telah dibuatkan struktur organisasi bank sampah mitra, sehingga setiap anggota mengetahui orang-orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan bank sampah. (Rozalena, 2020)

Aplikasi Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya. Kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut: (1) Memiliki beragam desain yang menarik, (2) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, (3) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, (4) Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. (Elfaladonna et al., 2023). Berbagai konten yang disajikan dapat membantu penyampaian pesan kepada masyarakat, meningkatkan *awareness* serta akan memberikan dampak positif lainnya dalam rangka promosi kegiatan. (Dharmawan, 2020). Wujud realisasi konten yang menarik tersebut dapat ditampilkan dengan penggunaan teknologi aplikasi bernama Canva, dimana aplikasi ini akan memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk membuat desain kampanye atau promosi sesuai dengan kreativitas pengguna sehingga menjadi lebih menarik. (Sholeh, 2020)

Menurut Rogers dan Storey dalam Venus (2018: 9), kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu. Kampanye komunikasi setidaknya mengandung empat hal yaitu, tindakan kampanye yang ditujukan untuk menciptakan efek atau dampak tertentu, jumlah khalayak sasaran yang besar, biasanya dipusatkan dalam kurun waktu tertentu, dan melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisasi. (Ayu Utami et al., 2020). Promosi menjadi salah satu bauran pemasaran bagaimana komunikasi produk tersampaikan dengan baik sehingga banyak pihak yang nantinya tertarik dengan produk yang ada. Disinilah peran penting promosi dibutuhkan. promosi menjadi media yang digunakan memperkuat *brand image* suatu produk yang sudah ada sekaligus mengenalkan produk berupa barang dan jasa yang baru. Betapapun

berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya. Dalam membuat media promosi, dibutuhkan desainer grafis agar dapat menarik minat masyarakat. Untuk membuat design promosi yang menarik, diperlukan aplikasi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media promosi adalah aplikasi Canva. (Nurhayaty et al., 2022)

Kegiatan pelatihan ini merupakan pelatihan bagaimana menciptakan kampanye yang efektif agar *profile* dan kegiatan bank sampah dapat diketahui secara luas dan membuat media promosi yg efektif untuk penjualan hasil-hasil produk bank sampah dengan bantuan aplikasi canva. Bahwasannya saat ini kita harus paham setidaknya aplikasi-aplikasi yang semakin canggih untuk mempermudah aktivitas kita. Pelatihan ini dapat diimplementasikan oleh seluruh pengurus dan anggota bank sampah, untuk membantu mensosialisasikan kegiatan bank sampah dan dapat digunakan juga secara pribadi, pilihan penggunaan aplikasi modern saat ini sangat dibutuhkan, disamping menambah kemampuan dan menunjang dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kelompok juga sebagai nilai tambah pada diri pribadi agar tetap *uptodate* dalam mengikuti perkembangan zaman yang serba digital. Dengan pelatihan salah satu aplikasi design ini dapat membantu masyarakat agar lebih dapat membekali diri khususnya di era digital yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Bina Sarana Informatika Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan berupa pemaparan, pelatihan serta *sharing session* dan *best practice*. Sessi pemaparan dan pelatihan tersebut dilakukan melalui daring dengan aplikasi *zoom conference meeting* di mana pemaparan dilakukan oleh tim tutor dan tim dosen kepada para pengurus, anggota serta warga sekitar bank sampah Sumur Mangga Kel. Gaga, Kec. Larangan, Kota Tangerang dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak antar peserta kegiatan. Bank sampah Sumur Mangga berlokasi di Jl. Sumur Mangga I RW. 01, Kelurahan Gaga, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Jarak peta lokasi antara lokasi kegiatan Bank Sampah Sumur Mangga dengan perguruan tinggi Universitas Bina Sarana Informatika adalah 23 km. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Minggu 5 Maret 2023 yang dimulai pukul 10.30 s/d selesai yang dihadiri kurang lebih 20 peserta dari pengurus, anggota bank sampah maupun warga sekitar yang ingin turut serta mengikuti pelatihan. Secara umum, tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Persiapan	Pelaksanaan	Evaluasi dan Pelaporan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Survey lokasi untuk mitra pengabdian masyarakat yang ingin bekerjasama ▪ Menggali dan mencari informasi terhadap kebutuhan mitra untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ▪ Menanyakan kepada mitra seberapa jauh pemahaman terhadap tema yang akan diangkat. ▪ Menetapkan tema dan menyiapkan materi sesuai kebutuhan mitra ▪ Mempersiapkan sarana penunjang lainnya seperti modul dan kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan pelatihan dengan sesi pemaparan materi, <i>sharing session</i> dan <i>best practice</i> ▪ Sesi Tanya jawab dengan peserta ▪ Testimoni oleh peserta terhadap pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengisian lembar kuesioner ▪ Rekap hasil kuesioner untuk mengetahui apakah pelatihan yang dilakukan sudah cukup jelas ▪ Pembuatan laporan hasil kegiatan

Sumber: Data diolah (2023)



Berikut penjelasan tabel metode pelaksanaan :

1. Tahap Persiapan, yaitu melakukan survey lokasi mitra dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dan tujuan dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan persiapan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan, meliputi kegiatan Pelatihan yang berupa pemaparan teori dan teknis penggunaan aplikasi, *sharing session* dan *best practice* sehingga diharapkan peserta dapat mempraktikkan penggunaan aplikasi secara langsung dan mahir dalam penggunaannya.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan, yaitu untuk mengukur keberhasilan pelatihan, dilakukan pengisian kuesioner sesudah pelatihan serta membuat laporan kegiatan yang akan diketahui kesesuaian persiapan pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas yang mampu mewujudkan kemanfaatan masyarakat dan memberdayakan masyarakat dari segala elemen baik tua maupun muda. Adapun hasil dari kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Sarana Kampanye Efektif Dan Media Promosi Pada Bank Sampah Kelurahan Gaga Tangerang adalah sebagai berikut:

A. Sosialisasi Program

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan mitra adalah dengan sosialisasi tentang sampah dan pengelolaannya, serta bagaimana para warga dapat memperoleh penghasilan dari pengelolaan sampah yang ada. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya dengan: a. Koordinasi dengan mitra, penentuan waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. b. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi program yang dimulai dari edukasi bahayanya sampah, pelatihan pengenalan aplikasi canva, penggunaan aplikasi secara detail, sampai dengan mengupload ke media sosial bank sampah. (Prasavanti & Ningsih, 2020). Adapun, pelatihan terkait penggunaan aplikasi canva tersebut akan mengarahkan masyarakat untuk membuat konten di media sosial bank sampah melalui beragam fitur canva yang dapat dimanfaatkan seperti template, element, unggahan, teks, logo dan lain-lain yang nantinya akan diunggah secara berkala dan rutin di media sosial. (Fitrani et al., 2022)

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan aspek yang terpenting untuk diperhatikan dalam sistem pengelolaan sampah secara terpadu. Partisipasi masyarakat dalam suatu proses pembangunan terbagi atas 4 tahap, yaitu : a) partisipasi pada tahap perencanaan, b.) partisipasi pada tahap pelaksanaan, c.) partisipasi pada tahap pemanfaatan hasil-hasil pembangunan dan d.) partisipasi dalam tahap pengawasan dan monitoring. Masyarakat senantiasa ikut partisipasi terhadap proses-proses pembangunan bila terdapat faktor-faktor yang mendukung, antara lain kebutuhan, harapan motivasi, ganjaran kebutuhan sarana dan prasarana, dorongan moral dan adanya kelembagaan baik informal maupun formal. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu faktor teknis untuk menaggulangi persoalan sampah perkotaan atau lingkungan pemukiman dari tahun ke tahun yang semakin kompleks. Maka diperlukan upaya penerapan insentif bagi masyarakat yang mendukung upaya reduksi sampah melalui "Bank Sampah". Bank sampah ini fungsinya bukan melulu menumpuk sampah, namun bank ini menyalurkan sampah yang didapat sesuai dengan kebutuhan. Misal, sampah basah hasil rumah tangga yang terdiri dari sayuran, dikumpulkan untuk dijadikan pupuk kompos. Sampah kering berupa botol, kaleng dan kertas dipisah lagi.

Biasanya sampah kering ini dijadikan barang kembali dari hasil daur ulang dan semua berupa kerajinan tangan. Misal, vas bunga dari kaleng bekas, tas dari rajutan sedotan atau pipet yang dianyam dengan benang dan jarum, bungkus rokok dibentuk asbak, dan masih banyak lagi. Semua pengolahan tersebut diserahkan pada masyarakat setempat. Dari masyarakat dan kembali ke masyarakat. Ternyata, bank bukan hanya bergerak dalam hal keuangan, tapi juga terhadap benda yang sudah dibuang. Ide untuk menanamkan bank sampah membuat image tentang pengumpulan barang bekas menjadi berbeda. Bank sampah justru bisa mendatangkan uang dari barang bekas bernama sampah, ditambah lagi memberikan tambahan ekonomi bagi masyarakat sekitar. (Kusuma Wardany et al., 2020)

B. Pelaksanaan Program

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan mengacu pada dua target pencapaian, yaitu tahap penyerapan semua aspek sosialisasi di lapangan melalui target indikator. Target pertama peningkatan pengetahuan melalui penyampaian materi, aktivitas *ice breaking* serta latihan praktik canva. Untuk mencapai target indikator tersebut, maka diperlukan pola komunikasi antara pemateri dengan peserta melibatkan saluran yang disesuaikan dengan materi yang diberikan. Proses pelaksanaan ini juga menyesuaikan dengan tujuan masing-masing materi. Selanjutnya, pada target kedua, yaitu penerapan pemahaman para pengelola bank sampah dan Ketua Rukun Warga yang di undang terhadap materi untuk mengikuti pelatihan melalui praktik dengan saluran komunikasi yang ada.

Kegiatan ini berisi kegiatan pelatihan membuat branding dalam bentuk video, brosur, pamflet dan sebagainya. Pada kegiatan ini, tim pengabdian akan memberikan informasi mengenai berbagai jenis aplikasi yang bisa digunakan untuk memperkuat branding bank sampah diantaranya dengan editing video pendek yang menarik sebagai media melakukan sosialisasi bank sampah. Video yang dibuat akan diunggah pada berbagai media sosial. Pendampingan pengelolaan media sosial tersebut, memanfaatkan aplikasi canva yang dapat diunduh pada *playstore*, *appstore* ataupun website. Dimana, dalam pendampingan tersebut tim pengabdian akan menjelaskan secara rinci tentang fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi canva, pembuatan *feed* instagram, pembuatan logo dan penjelasan lainnya mengenai fungsi aplikasi canva. Dari pelaksanaan kegiatan pendampingan ini juga menjadi langkah awal dalam mengenalkan penerapan *integrated marketing communication* sebagai media kampanye atau promosi kegiatan yang akan dilakukan oleh pengelola bank sampah kelurahan Gaga Tangerang.

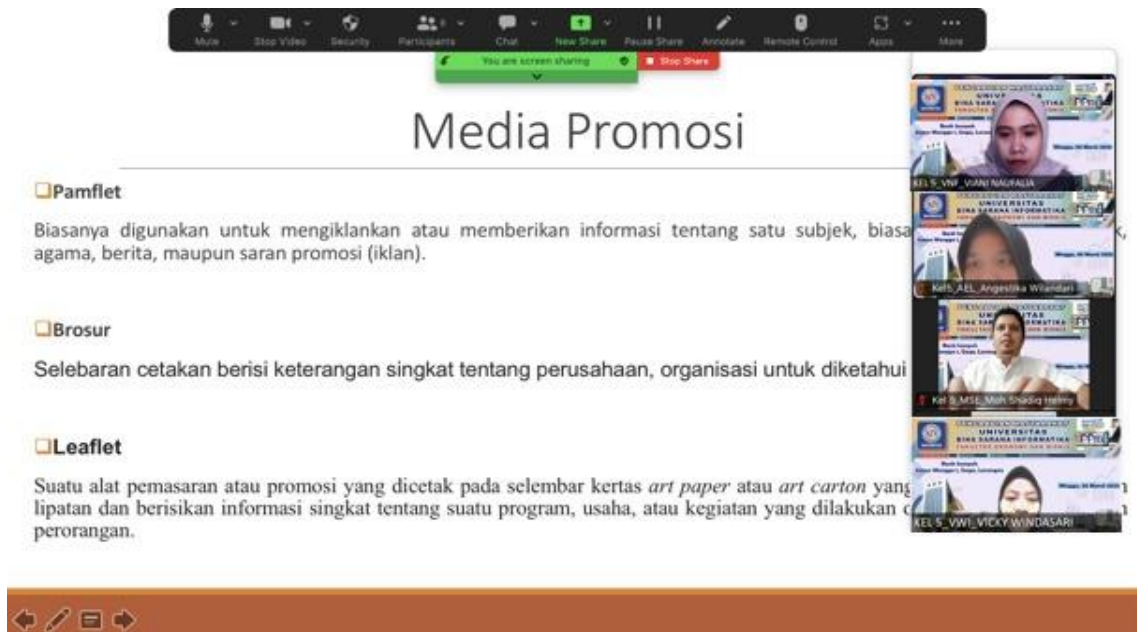
C. Evaluasi Program

Metode ini dilakukan dengan desain “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011). (Sakuntalawati et al., 2022). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan rekapitulasi pada hasil kuesioner yang telah dibagikan pada saat pelatihan dilaksanakan, setelah mendapatkan hasil rekapitulasi tersebut, maka dibandingkan dengan pada awal dari anggota yang sebelumnya belum memahami apa itu aplikasi canva dan juga kegunaannya, sehingga yang diharapkan anggota dapat menggunakannya untuk menunjang pekerjaan mereka dalam hal mendesain media promosi dan publikasi.

Hasil dari suatu program itu berjalan dengan baik maupun tidak tergantung bagaimana penilaian masyarakat itu sendiri. Strategi penyelenggaraan program di masyarakat erat kaitannya dengan pemberdayaan di masyarakat yang menciptakan kesempatan kerja dan peluang berusaha yang memberikan pendapatan yang memadai bagi masyarakat. Suatu

pemberdayaan ditujukan untuk membantu seseorang memperoleh daya (kuasa) untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka untuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Tahap penilaian dalam tahap keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasil dari pembangunan tersebut dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. (Santifa & Harahap, 2020)

Adapun dokumentasi dari kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Sarana Kampanye Efektif Dan Media Promosi Pada Bank Sampah Kelurahan Gaga Tangerang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan dari Panitia (Fitria, 2011)



Gambar 2. Peserta Sedang Mendengarkan Pemaparan



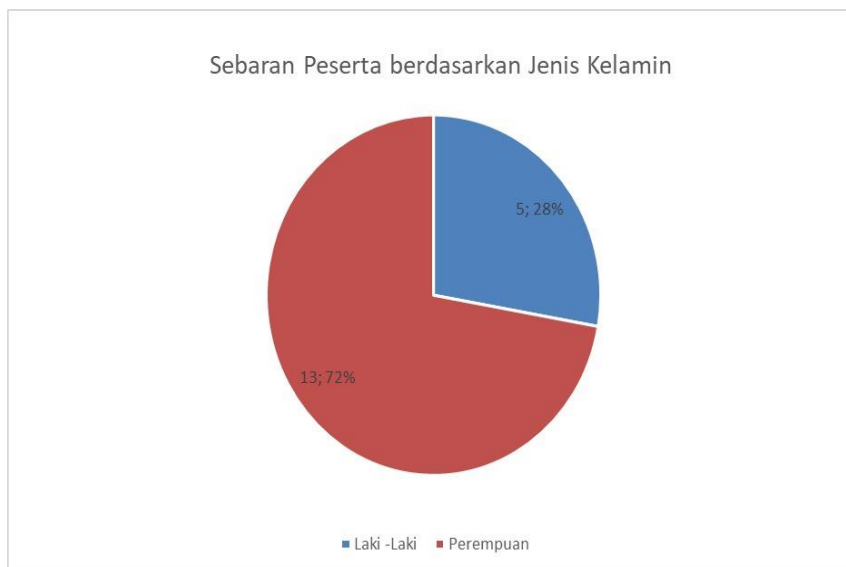
Gambar 3. Keseluruhan Panitia dan Peserta

Adapun untuk hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta pada akhir kegiatan ini, dilakukan rekapitulasi dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

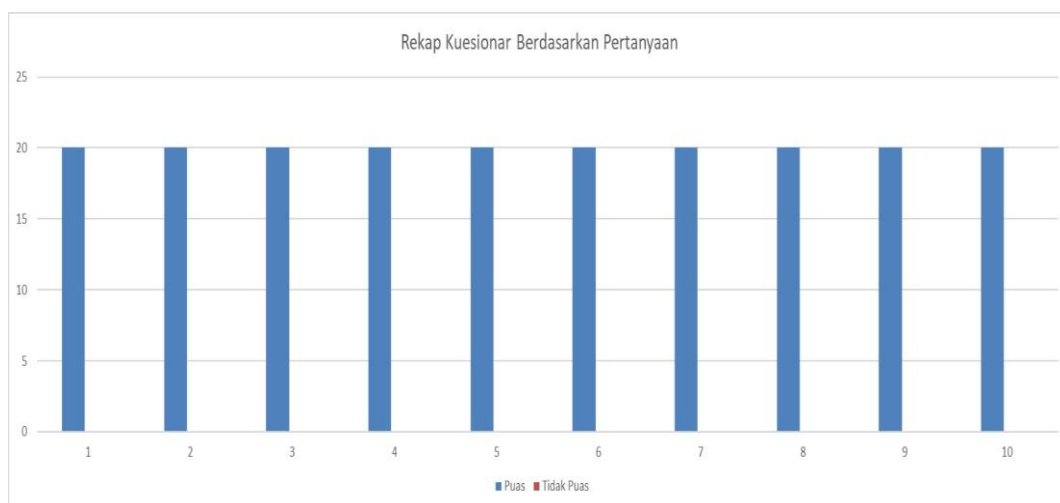
Tabel 2. Pendapat dan Saran

Responden	Pendapat	Saran
1	Sangat Bermanfaat	Lebih Kontinyu
2	Mandukung adanya Kegiatan yang Sangat Bermanfaat Bagi Masyarakat	Mohon di perluas Sasaran di Masyarakat
3	Bagus, Mudah di mengerti cara berbicara kepada masyarakat dan sangat di sukai masyarakat dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kebersihan Lingkungan, Penghijauan Lingkungan dan Ketentraman Lingkungan
4	Sangat Bagus bisa untuk Menambah Wawasan bagi Masyarakat	Di lanjutkan dengan lebih baik dan semoga makin maju
5	Sangat Bagus Sehingga Menambah Wawasan	Lanjutkan dan Menjadi Lebih Maju Lagi
6	Sangat Membantu dan Menambah Pengetahuan Kepada Warga	Memperluas Wilayah Pengetahuan Kepada Lingkungan
7	Sangat Bagus untuk Meningkatkan Wawasan Kita	Kegiatan ini di harapkan Kontinyu
8	-	-
9	Sangat Baik Sekali, Antara Kampus dan Masyarakat Saling Sinergi Berbagi Ilmu Pengetahuan	Penghijauan di Rumah Tangga, dan Kebersihan Lingkungan
10	Berjalan dengan Lancar dan Sukses, walaupun terkendala cuaca	Sering-sering di adakan Kegiatan Serupa
11	Sudah Bagus dengan Tempat dan Alat yang Memadai, Materi yang di sampaikan mudah di Mengerti	Semoga kedepannya lebih baik dari yang sekarang
12	Sangat Baik untuk menambah wawasan, Pengetahuan dan Keterampilan	Semoga Kedepannya Lebih Baik Lagi

13	Sangat Membantu dan Ilmu Pengetahuan Kepada Warga	Memperluas Ilmu yang anda Miliki kepada Masyarakat Lain
14	Sangat Bagus Guna Menambah Wawasan untuk Masyarakat Luas	Tetap Jaga Kekompakan, Jaga Silaturahmi, Jangan Pernah Lelah Menekankan Energi Positif pada Masyarakat
15	Teruskan Kegiatannya Kepada Masyarakat	Keperluan Masyarakat Umum
16	Penjelasan dan Penerangan Sangat Baik dan Komunikasi ke Masyarakat Baik	Penghijauan Lingkungan dan Kebersihan Lingkungan
17	Bagus dan Bermanfaat	Sarannya Bisa Mengenai Penghijauan
18	Sangat Bermanfaat	Lebih Kontinyu
19	Terus Di lanjutkan	Lebih Tepat Sasaran untuk kepentingan umum di Lingkungan Kami
20	Sangat Bermanfaat	Lebih Efektif



Gambar 4. Hasil Rekap Kuesioner Sebaran Peserta



Gambar 5. Hasil Rekap Kuesioner Peserta Kegiatan

PENUTUP

Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai sarana kampanye efektif dan media promosi pada bank sampah Kelurahan Gaga Tangerang untuk menciptakan berbagai peluang dalam penguasaan aplikasi yang semakin *massive* ternyata mendapat antusias yang baik dari para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini. *Sharing session* yang diberikan oleh tim pengabdian adalah dengan menyajikan beberapa contoh aplikasi design yang lain untuk lebih memberikan penekanan dan perbedaan setiap aplikasinya.

Hal kedua yang dilakukan adalah melalui *best practice* yang disajikan oleh tim pelaksana, dengan melakukan praktik secara langsung yang tim pelaksana berikan, digunakan untuk menggali pemahaman peserta, sejauh mana pemahaman mereka terhadap pemaparan yang sudah diberikan terkait alur penggunaan aplikasi canva. Dengan kegiatan ini hendaknya peran seluruh elemen masyarakat diperlukan dalam ini untuk selalu mengadakan kegiatan pelatihan seperti ini secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Utami, F., Firdaus, D. R., & Martha, L. P. (2020). Efektivitas kampanye program bogor tanpa kantong plastik dalam membangun kepedulian masyarakat pada lingkungan. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(September), 68–77.
- Dharmawan, A. (2020). Pengaruh social media marketing terhadap brand awareness pada followers instagram warunk upnormal. *Commercium*, 2–2.
- Elfaladonna, F., Rahman, M. A., Hapsari, Y., & Pameli, A. (2023). *Sosialisasi Pemanfaatan Media Website Canva Untuk Membuat Video Profile Bank Sampah Sakura Palembang*. 1(12), 1589–1593.
- Fitrani, L. D., Hasanah, N., Dewi, U., Hudiwinarsih, G., Riqqoh, A. K., Purnamasari, L., & Soebijanto, A. (2022). Pendampingan Pembuatan dan Implementasi Konten Sosial Media Campaign dalam Meningkatkan Brand Awareness UMKM. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://kebab-jepang.business.site>.
- Harjito, B., Abira, A., & Umiyati, A. (2022). Pengembangan Potensi Bank Sampah Di Desa Tanjungrejo Nguter Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 453. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1195>
- Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, & Erni Mariana. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364–372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>
- Lieung, W. K., Rahayu, D. P., & Retnaningtyas, H. (2021). Pelatihan Branding Sosialisasi Bank Sampah Merauke Karlina. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1374–1379.
- Nurhayaty, E., Marginingsih, R., & Susilowati, I. H. (2022). *Pelatihan Membuat Media Promosi Sederhana dengan Aplikasi Canva di Yayasan Desa Hijau*. 5(1), 69–77.
- Prasavanti, Y. A., & Ningsih, S. (2020). Bank Sampah Untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Budimas*, 02(01), 31–35.
- Rozalena, A. (2020). *Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola bank sampah melalui sistem cerdas komunikasi pemasaran Improvement of knowledge and skill of waste bank officers through marketing communication smart systems*. 7(1), 89–100.
- Sakuntalawati, L. V. R. D., Ibad, I., & Akbarini, N. R. (2022). Ecopreneurship: Tantangan Usaha Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Rumah Tangga Untuk Produk Fashion. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 27(1), 24. <https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.56183>
- Santifa, M., & Harahap, D. (2020). Strukturasi : Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Mawar Sejadi di Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai Evaluation of Community Empowerment Program Through Mawar Sej. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 1(1), 89–98.
- Sholeh, M. . R. R. Y. . & S. E. (2020). Penggunaan aplikasi Canva untuk membuat konten gambar pada media sosial sebagai upaya mempromosikan hasil produk UKM. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430–436.